

ABSTRAK

Regulasi jual beli rokok di Indonesia diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan yang saling terkait, baik di tingkat nasional maupun daerah. Akan tetapi, peredaran rokok ilegal tetap meningkat. Sehingga adanya kesenjangan antara peningkatan peredaran rokok ilegal di Kabupaten Pamekasan, dengan upaya penggulungan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya peredaran rokok ilegal di Kabupaten Pamekasan, serta untuk menemukan model penanggulangan peredaran rokok ilegal di Kabupaten Pamekasan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya peredaran rokok ilegal Di Kabupaten Pamekasan. Faktor-faktor tersebut antara lain pertama kondisi ekonomi masyarakat, kedua keterbatasan aparat pengawas dan sarana operasional, dan ketiga kondisi geografis Pamekasan, keempat kenaikan tarif cukai yang menjadi beban para pelaku usaha, kelima pengusaha masih merasa kesulitan untuk memenuhi persyaratan menjadi produsen rokok legal, keenam Penindakan oleh petugas Bea Cukai Madura hanya di tingkat pengecer, belum menyentuh ke produsen atau pabrik rokok ilegal, ketujuh dugaan adanya keterlibatan aparat penegak hukum dan tokoh berpengaruh, kedelapan tingginya minat dan permintaan masyarakat terhadap rokok ilegal, kesembilan dorongan keuntungan ekonomi yang lebih besar dibandingkan menjual rokok legal, kesepuluh kemudahan usaha dan pengawasan dari aparat yang tidak merata, serta kesebelas faktor budaya konsumsi dan kebiasaan sosial masyarakat terhadap rokok ilegal.. Adapun model penanggulangan peredaran rokok ilegal Di Kabupaten Pamekasan telah dilakukan Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) C Madura dengan menerapkan beberapa strategi penanggulangan diantaranya pencegahan tanpa pidana, penerapan hukum pidana, serta mempengaruhi pandangan masyarakat melalui media massa.

Kata kunci: Pamekasan, Penanggulangan, Rokok Ilegal

ABSTRACT

Cigarette sales and purchase regulations in Indonesia are governed by various interrelated laws and regulations, both at the national and regional levels. However, the circulation of illegal cigarettes continues to increase. Consequently, there is a gap between the increase in illegal cigarette circulation in Pamekasan Regency and the efforts made by law enforcement officials to combat it. This study aims to identify the factors influencing the increase in illegal cigarette circulation in Pamekasan Regency and to develop a model for combating illegal cigarette circulation in Pamekasan Regency.

The results of the analysis show that there are several factors that influence the increase in the circulation of illegal cigarettes in Pamekasan Regency. These factors include first the economic conditions of the community, second the limitations of supervisory officers and operational facilities, and third the geographical conditions of Pamekasan, fourth the increase in excise rates that are a burden on business actors, fifth entrepreneurs still find it difficult to meet the requirements to become legal cigarette producers, sixth Action by Madura Customs officers is only at the retailer level, has not touched the producers or illegal cigarette factories, seventh the alleged involvement of law enforcement officers and influential figures, eighth the high interest and demand of the community for illegal cigarettes, ninth the push for greater economic profits compared to selling legal cigarettes, tenth the ease of business and supervision from the authorities that are not evenly distributed, and eleventh the cultural factors of consumption and social habits of the community towards illegal cigarettes. The model for overcoming the circulation of illegal cigarettes in Pamekasan Regency has been carried out by the Madura Customs and Excise Service Supervision Office (KPPBC) Type Madya Pabean (TMP) C by implementing several overcoming strategies including prevention without criminal sanctions, the application of criminal law, and influencing public opinion through the mass media.

Keywords: *Pamekasan, Prevention, Illegal Cigarettes*